ABSTRAK

Hamidah, Wanda. (2024). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru Di SMP Negeri 16 Kota Jambi*. Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing : (1) Dr.Mulyadi, S.Ag, M.Pd.I. (2) Ferdiaz Saudagar,S.Pd.,M.Pd.

Kata kunci : peran kepala sekolah,literasi digital guru

Latar belakang penelitian ini adalah tantangan yang dihadapi oleh guru di era moders, di mana literasi digital menjadi kunci untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. ada beberapa guru di SMP Negeri 16 Kota Jambi yang masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif, sementara kepemimpinan kepala sekolah diharapkan mampu mendukung dan meningkatkan kompetensi digital guru melalui kebijakan yang tepat dan fasilitasi yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatasi keterbatasan literasi digital di kalangan guru, yang merupakan aspek penting untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan literasi digital guru di SMP Negeri 16 Kota Jambi. Literasi digital menjadi penting dalam era revolusi industri 4.0 karena guru perlu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan keterlibatan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait kebijakan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pengarah dalam meningkatkan literasi digital guru. Kepala sekolah memotivasi guru dengan pengakuan dan insentif atas usaha mereka dalam mengembangkan kemampuan digital. Sebagai fasilitator, kepala sekolah menyediakan pelatihan dan sumber daya yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan kompetensi digital mereka. Kepala sekolah juga berperan sebagai pengarah dengan menetapkan kebijakan dan strategi yang mendukung integrasi teknologi dalam kurikulum sekolah. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan literasi digital guru, seperti akses internet yang belum maksimal, resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru yang lebih nyaman dengan metode pengajaran tradisional. dan minimnya waktu yang tersedia bagi guru untuk mengikuti pelatihan. Untuk mengatasi kendala tersebut, kepala sekolah mengambil tindakan preventif untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan iterasi digital guru seperti pelatihan mandiri, seminar tahunan, dan diskusi antar guru. Dengan menyelenggarakan program-program ini secara terstruktur dan menyediakan lingkungan belajar yang kolaboratif serta fasilitas teknologi yang memadai.